

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DI KALANGAN MAHASISWA
UNWIDHA DALAM PERCAKAPAN KESEHARIAN**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

YESIE MARISA EKA SAFITRI

1411109348

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2018

PERSETUJUAN

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DI KALANGAN MAHASISWA
UNWIDHA DALAM PERCAKAPAN KESEHARIAN**

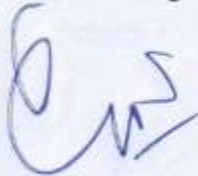
oleh

Yesie Marisa Eka Safitri

1411109348

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya
Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I



Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M. Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari : Senin

tanggal : 03 Desember 2018

tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



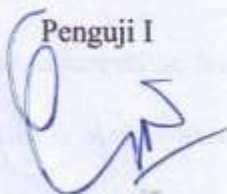
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Sekretaris



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIK. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II



Drs. Ngumarno, M. Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001



Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesie Marisa Eka Safitri

NIM : 1411109348

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian*" adalah benar-benar karya saya dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar saya dari skripsi ini.

Klaten, 13 November 2018

Yang membuat pernyataan



Yesie Marisa Eka Safitri
NIM 1411109348

MOTTO

- ❖ ***Man Jadda, Wajada.*** *Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil (PepatahArab).*

- ❖ *"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah" (Lessing).*

- ❖ *Mengeluh hanya bisa membuat semangat gugur, perjalanan hidup mengajarkan kita banyak bersyukur, suka duka itu lumrah. Tenang, kita punya do'a yang kuat. Tetap berjuang! Hingga luka tak mau datang lagi (CatatanZein).*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya yang penuh dengan perjuangan ini kepada:

1. Joko Santoso dan Poni, kedua orang tua tercinta yang telah bahu-membahu membiayai sekaligus memberikan fasilitas sepanjang studi yang saya tempuh sampai saat ini, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan serta motivasi yang begitu berarti, dan doa yang selalu mereka panjatkan untuk saya. Saya berharap karya sederhana ini bisa memberikan secuil kebahagiaan.
2. Yohan Marlina Setyawati dan Yonna Amelia Putri, adik kandungku tersayang yang selalu menghibur di kala sedang pusing mengerjakan skripsi.
3. Yayan Prandika, teman spesial sekaligus motivator yang selalu setia menemani, yang dengan sabar mendengar keluh-kesahku, selalu ada di saat suka dan duka.
4. Haryadi dan Septi Muslimah, Om dan Bulik yang selalu mendukung dan memotivasi serta memberikan doa untuk saya.
5. Sahabat comel Novara, Ika, Umi, Heni, Selvi, yang tidak pernah saya lupakan, karena mereka saya menjadi mengerti apa itu arti persahabatan sesungguhnya.

6. Teman-teman combo Nila, Tika, Rizal, teman yang selalu mengajak boros, suka kuliner, senantiasa mendengar curhatanku, tempat saya bergagi kisah senang maupun susah.
7. Tika Wulandari, Sabahat karib saya sejak SMK, terimakasih telah bersedia mendengar keluh-kesahku selama ini, semoga persahabatan kita langgeng sampai kakek nenek.
8. Teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali terima kasih kerjasamanya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
10. Almamater Universitas Widya Dharma tercinta yang menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “*Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian*” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Si. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Drs. H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini

sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

5. Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 13 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sociolinguistik.....	8
B. Pengertian Alih Kode dan Campur Kode.....	9

C. Jenis-jenis Alih Kode dan Campur Kode.....	16
D. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode.....	23
E. Faktor Penyebab Alih kode dan Campur Kode.....	27
F. Tindak Tutur.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian.....	42
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Klasifikasi Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data.....	53
1. Jenis Alih Kode.....	54
1.1 Alih Kode Intern.....	54
1.2 Alih Kode Ekstern.....	57
1.3 Alih Kode Sementara.....	58
2. Jenis dan Wujud Campur Kode.....	60
2.1 Campur Kode ke Dalam.....	60
2.2 Campur Kode ke Luar.....	64
3. Faktor Penyebab Alih Kode.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan
1.	AK	Alih Kode
2.	CK	Campur Kode
3.	CKD	Campur Kode ke Dalam
4.	CKL	Campur Kode ke Luar
5.	BJ	Bahasa Jawa
6.	BI	Bahasa Indonesia
7.	BA	Bahasa Asing

ABSTRAK

Yesie Marisa Eka Safitri. 1411109348. 2018. "Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa tutur yang terjadi dalam interaksi percakapan keseharian Mahasiswa Unwidha. Objek penelitian ini adalah tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode dalam percakapan keseharian mahasiswa Unwidha. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan jenis alih kode 2) mendeskripsikan jenis campur kode dan 3) mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tuturan mahasiswa Unwidha berupa ujaran-ujaran yang mengandung unsur alih kode dan campur kode yang terdapat dalam percakapan keseharian mahasiswa Unwidha. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut: 1) jenis alih kode meliputi alih kode intern, alih kode ekstern, dan alih kode sementara. 2) jenis dan wujud campur kode meliputi campur kode ke dalam dan campur kode keluar sedangkankan wujudnya kata dan frasa. 3) faktor penyebab alih kode meliputi faktor penutur, keadaan sekitar, beralihnya suasana bicara, mengubah situasi menjadi santai, terpengaruh lawan bicara yang menggunakan bahasa Indonesia, hadirnya penutur ketiga, karena perubahan topik pembicaraan, perubahan situasi bicara.

Kata kunci: Alih kode, campur kode, percakapan, deskriptif kualitatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan yang lain sehingga di antara mereka terjalin suatu interaksi yang baik. Bahasa bagi mereka merupakan suatu media yang dapat dipakai untuk bersosialisasi. Setiap manusia pasti memanfaatkan bahasa untuk mengadakan hubungan dengan orang lain guna memenuhi kebutuhannya. Tidak ada suatu masyarakat yang hidup tanpa bahasa, tidak ada bahasa tanpa masyarakat. Bahasa pada umumnya berfungsi dalam suatu matriks sosial. Karena masyarakat yang bergantung pada bahasa sebagai sarana interaksi yang teramati, diharapkan manifestasi-manifestasinya yang teramati itu akan mengakibatkan hubungan yang teratur antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Dengan berpijak pada fungsi bahasa tersebut, bahasa itu harus dimengerti dan dipahami oleh masyarakat penuturnya. Bagaimanapun bentuk bahasa itu, maknanya harus ada kesesuaian dan saling mempunyai pengertian yang selaras dengan para penuturnya. Hal itu sesuai dengan sifat bahasa yang arbitrer dan konvensional (Soeparno, 1993: 1).

Berhubungan dengan keberadaan bahasa di masyarakat dan berdasarkan atas sifat-sifat tersebut, bahasa akan selalu mengalami perubahan dan perkembangan secara dinamis. Hal tersebut dipengaruhi

oleh kemajuan yang dicapai oleh para penuturnya yang selalu menggunakan bahasa dalam setiap kebutuhan dan kehidupan sehari-hari dalam suatu interaksi sosial.

Bahasa merupakan fakta sosial yang melibatkan terjadinya kontak-kontak sosial. Bahasa menjadi salah satu penghubung yang paling kuat yang menyatukan kelompok-kelompok sosial dan bahasa itu berkembang dalam masyarakat sosial. Jelasnya, bahasa itu tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Antara bahasa, masyarakat, dan budaya itu telah membentuk suatu trilogi yang kuat. Terdapat hubungan yang kompleks antara masyarakat dan bahasa, misalnya orang yang berbicara akan berbeda-beda tergantung pada latar belakang dirinya, sehingga bahasa yang digunakan akan memproyeksikan aspek-aspek ujaran seseorang. Aspek-aspek tersebut misalnya latar belakang pendidikan, tempat kelahiran, dibesarkan, kelompok sosial, bahkan pekerjaannya.

Dalam berbahasa, penutur seringkali tanpa sadar mengubah pemakaian bahasa ketika sedang bertutur dengan orang lain. Hal ini disebabkan oleh hubungan keakraban dengan lawan tutur, suasana sekeliling, atau tujuan tutur pada waktu proses tindak tutur itu berjalan. Semua ini menyebabkan terjadinya kontak bahasa, yaitu bertemunya dua bahasa atau lebih dalam suatu komunikasi.

Dalam kontak bahasa itu akan terjadi saling mempengaruhi antara bahasa yang satu dan bahasa yang lain. Kontak bahasa tersebut juga mengakibatkan penutur bahasanya menjadi dwibahasawan atau

multibahasawan. Dwibahasawan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan dua bahasa atau lebih secara sama baiknya atau setara dengan penutur aslinya, Bloomfield (1958:56). Weinreich dalam Santoso (2007: 13), “Dwibahasawan adalah *native like control of two language* (penguasaan yang sama baiknya terhadap dua bahasa).”

Kedwibahasaan ini dapat menyebabkan seseorang akan mudah melakukan alih bahasa atau alih kode sesuai dengan tujuannya. Dengan berbagai bahasa yang dimilikinya, mereka dapat dengan mudah mengganti bahasa yang digunakan atau beralih dari kode yang satu ke kode yang lain, bahkan menggunakan bahasa tersebut secara bergantian sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan tuturnya.

Masyarakat di kampus Unwidha adalah kelompok orang yang pada umumnya penutur bahasa Jawa, dalam artian di sana juga banyak kelompok mahasiswa. Kelompok mahasiswa tersebut berasal dari berbagai wilayah, baik asli Jawa, maupun luar Jawa. Karena banyaknya mahasiswa Unwidha, bahasa yang digunakan untuk berinteraksi antara sesama mahasiswa pun sangat beragam. Di samping itu, untuk bercakap-cakap dengan teman yang berasal dari berbagai wilayah, mereka harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami antara kedua belah pihak.

Kontak sosial dengan sesama mahasiswa, berasal dari berbagai wilayah, berbagai ragam budaya, serta bahasa tentulah dibutuhkan suatu keahlian dalam berbahasa supaya bahasa tersebut dapat dipahami oleh penutur dan lawan tutur. Untuk itu, mereka sering menggunakan kode atau

bahasa mereka untuk berinteraksi. Mereka sering beralih bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lain sesuai dengan situasinya. Misalnya mahasiswa A berasal dari luar Provinsi, mahasiswa B berasal dari daerah setempat. Jika kedua mahasiswa tersebut melakukan komunikasi akan terjadi alih kode dan campur kode, karena bahasa daerah mereka berbeda. Hal inilah yang sangat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan alih kode dan campur kode yang sering dilakukan oleh mahasiswa Unwidha. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan untuk beralih kode dan campur kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian dapat berasal dari bahasa daerah maupun luar daerah.
2. Jenis-jenis alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.
3. Jenis dan wujud campur kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian
4. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.

C. Pembatasan Masalah

Setelah diuraikan masalah-masalah yang relevan dengan arah pembicaraan pada identifikasi masalah, berikut ini akan dibatasi beberapa topik masalah yang akan menjadi topik uraian pada pembahasan selanjutnya. Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan dibahas benar-benar terpusat sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman, baik dalam penerimaan maupun dalam pembahasan.

Ditinjau dari kedekatan permasalahan yang ada, ada keterkaitan antara jenis alih kode, jenis dan wujud campur kode, faktor penyebab terjadinya alih kode. Untuk itu hal-hal yang akan dibahas terbatas pada:

1. Jenis alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.
2. Jenis dan wujud campur kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.
3. Faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian?

2. Bagaimana jenis dan wujud campur kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini meliputi tiga hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis alih kode dikalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.
2. Mendiskripsikan jenis dan wujud campur kode dikalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.
3. Medeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan serta wawasan pembaca yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode.

- b. Menambah wawasan tentang variasi atau ragam-ragam bahasa yang digunakan secara khusus.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk lebih meningkatkan keahliannya berbahasa agar dapat menjalin komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa.
- b. Dengan kemampuan beralih kode yang baik akan terjalin pergaulan yang harmonis dan akrab sesama mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis alih kode yang terjadi di kalangan mahasiswa Unwidha dalam percakapan keseharian terdapat tiga jenis, yaitu (1) alih kode intern (2) alih kode ekstern (3) alih kode sementara. Alih kode intern meliputi alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah, alih kode dari ragam ngoko dan ragam krama, alih kode ragam jawa ke ragam bahasa Indonesia. Alih kode ekstern meliputi alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Alih kode sementara meliputi alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia.
2. Jenis dan wujud campur kode, jenis yang ditemukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) campur kode ke dalam (2) campur kode ke luar, dan wujud campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini berupa kata dan frasa.
3. Faktor penyebab alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi faktor penutur, keadaan sekitar, beralihnya suasana bicara, mengubah situasi menjadi santai, terpengaruh lawan bicara yang menggunakan bahasa Indonesia, hadirnya penutur ketiga, karena perubahan topik pembicaraan, perubahan situasi bicara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian dengan judul “Alih Kode dan Campur Kode di Kalangan Mahasiswa Unwidha dalam Percakapan Keseharian”. Masih banyak fenomena-fenomena kebahasaan yang belum diteliti dalam interaksi percakapan keseharian Mahasiswa tersebut, karena penelitian hanya memfokuskan meneliti alih kode dan campur kode dalam interaksi tersebut yaitu mengenai jenis alih kode, jenis dan wujud campur kode, dan faktor penyebab terjadinya alih kode. Peneliti menyarankan dilakukan penelitian yang lebih lanjut misalnya mengenai fungsi alih kode, pola interaksi alih kode, atau mengenai fenomena campur kode, prinsip kesantunan, analisis wacana, gaya bahasa dan lain-lain dalam interaksi percakapan keseharian Mahasiswa Unwidha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, Kasyful. 2006. *Campur kode pemakain bahasa Indonesia pada pengajian tuan guru bajang*. Skripsi-FKIP: Universitas Mataram
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jendra. I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sociolinguistik*. Denpasar: Ikeyana.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2001. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis, 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1993. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1979. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta

- Rahardi, Kujana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Setyadi, Dwi Bambang Putut. 2011. *Teori Linguistik Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Soeparno. 1993. *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gam Widya.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Perss.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Syamsuddin dan Vismaia Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Sosiolinguistik (Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. *Sosiolinguistik (Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.